

5. KESIMPULAN

Aspek *production value* menjadi sangat penting dalam sebuah produksi film pendek “Perangai”, karena aspek tersebut merupakan sebuah pertarungan dari hasil kerja keras seluruh kru dan pemain. *Production value* tersebut akan dinilai dari pandangan penonton, apakah karya film pendek “Perangai” layak dan dapat diterima. Pada kasus ini agar dapat dinilai layak dan diterima oleh penonton, hanya melihat hasil akhir atau hasil dari film yang sudah ditayangkan tanpa melihat proses di belakangnya. Pada produksi film pendek “Perangai” penulis mengambil faktor *good* dan *fast*, dan mengesampingkan faktor *cheap*.

Penganggaran dana pada produksi film “Perangai” untuk menunjang faktor *good* dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dari aspek seperti kualitas pemain, lokasi dan *set*, kamera dan suara. Apabila keseluruhan aspek tersebut dapat diolah dengan matang dan detail, dipastikan akan berdampak bagi pencapaian faktor *good* sebuah film. Alokasi anggaran dana untuk menunjang faktor *fast* yaitu untuk pengadaan personel yang banyak dan berkompeten di bidangnya, pemain yang profesional, dana untuk transportasi serta anggaran konsumsi yang cukup.

Sangatlah penting untuk menciptakan hasil karya dengan faktor *good* dan *fast*, dengan menganggarkan dana yang cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan produksi film. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori *The Production Triangle* menurut Ryan, M. A. (2017) yang menjelaskan bahwa dalam sebuah produksi film hanya dapat mengambil dua dari tiga faktor. Dengan mengambil faktor *good* dan *fast* sudah dapat dipastikan bahwa sebuah produksi film harus mengesampingkan faktor *cheap*.

6. DAFTAR PUSTAKA

Barnwell, J. (2018). *The fundamentals of film-making*.

Cleve, B. (2012). *Film production management*. Taylor & Francis.